Journal Of Health Community Services (Jomuse)
Vol 3, No. 3 (2025)

EDUKASI PERSONAL HYGIENE PADA PENGASUH DAYCARE LARE ALIT DI KOTA SEMARANG

Sri Mularsih[1*], Dewi Elliana[2], Sururin Marfuah [3]
[1,2,3] Institut Karya Mulia Bangsa {IKMB}

sriacid80@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Personal Hygiene* adalah kebersihan dan kesehatan perorangan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, baik secara fisik maupun psikologis yang mencakup perawatan kebersihan kulit kepala, rambut, mata, hidung, telinga, kuku, kulit, tangan, kaki dan area genital. Personal hygiene yang tidak baik dapat meningkatkan penyakit yang berhubungan dengan perilaku sehat dan kebersihan diri, dapat menurunkan risiko terkena diare sebesar 45%, kecacingan, infeksi saluran nafas, penyakit mata, dan hepatitis, Infeksi cacing di Indonesia sekitar 60% dan dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak maka dari itu Pengasuh di day care memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan anak selama proses pengasuhan. **Tujuan:** untuk meningkatkan Pengetahuan Personal Hygiene pada Pengasuh di Daycare Lare Alit. **Metode:** dengan memberikan Pendidikan Kesehatan/penyuluhan tentang Personal Hygiene dalam bentuk Ceramah dan Tanya Jawab dengan menggunakan Leaflet, evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini dengan memberikan *Pre test* dan *post test* tentang *Personal Hygiene* pada pengasuh daycare.**Hasil** : Ada peningkatan pengetahuan baik *pre test* 60 %, *post test* sebanyak 100% untuk pengetahuan kurang *Pre test* 40 %, *post test* 0 % setelah dilakukan Edukasi/Pendidikan Kesehatan. **Kesimpulan**: menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pengasuh Daycare yang menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan pengasuhan aman, stabil, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terciptanya lingkungan pengasuhan yang sehat dan aman bagi anak, serta mendorong keberlanjutan penerapan personal hygiene di Day Care Lare Alit Kota Semarang.

Kata kunci: *Personal Hygiene*, Edukasi, Pengasuh, Anak

Abstract

Background: Personal Hygiene is the cleanliness and health of individuals that aims to prevent the emergence of disease in oneself and others, both physically and psychologically which includes the care of cleanliness of the scalp, hair, eyes, nose, ears, nails, skin, hands, feet and genital area. Poor personal hygiene can increase diseases related to healthy behavior and personal hygiene, can reduce the risk of diarrhea by 45%, worms, respiratory tract infections, eye diseases, and hepatitis, worm infections in Indonesia are around 60% and can affect the growth and development of children therefore Caregivers in day care have an important role in maintaining the health and safety of children during the care process. Objective: to increase Personal Hygiene Knowledge in Caregivers at Lare Alit Daycare. Method: by providing Health Education/counseling about Personal Hygiene in the form of Lectures and Questions and Answers using Leaflets, the evaluation carried out in this activity by providing Pre-test and post-test about Personal Hygiene to daycare caregivers. Results: There is an increase in knowledge of both pre-test 60%, post-test as much as 100% for less knowledge Pre-test 40%, post-test 0% after Health Education/Education is carried out. Conclusion: shows that there is an increase in knowledge of Daycare caregivers which is an important key in creating a safe, stable, and supportive care environment for children's growth and development optimally. This activity is expected to contribute to the creation of a healthy and safe care environment for children, as well as encourage the sustainability of the implementation of personal hygiene at Day Care Lare Alit Semarang City.

Keywords: Personal Hygiene, Education, Caregivers, Children

PENDAHULUAN

Personal Hygiene adalah kebersihan dan kesehatan perorangan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, baik secara fisik maupun psikologis yang mencakup perawatan kebersihan kulit kepala, rambut, mata, hidung, telinga, kuku, kulit, tangan, kaki dan area genital. Personal hygiene yang tidak baik dapat meningkatkan penyakit yang berhubungan dengan perilaku sehat dan kebersihan diri di kalangan anak sekolah, seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Demam Berdarah dan Personal hygiene berhubungan dengan rutinitas manusia sehari-hari sehingga personal hygiene merupakan hal yang sangat penting bagi manusia contohnya DBD, cacingan (Silalahi, 2018).

Personal hygiene berhubungan dengan rutinitas manusia sehari-hari sehingga personal hygiene merupakan hal yang sangat penting bagi manusia . Personal hygiene dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor budaya, sosial individu atau keluarga, pengetahuan dan persepsi personal hygiene (Reindrawati,2020). Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta memelihara kesehatan gigi dan mulut seperti sikat gigi yang baik dan benar merupakan beberapa contoh dari perilaku personal hygiene (Arianru, 2019).

Pencegahan kecacingan dapat dilakukan dengan perilaku hidup bersih dan sehat seperti menghindari kontak dengan tanah dan dengan mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat menurunkan risiko terkena diare sebesar 45%, selain itu juga dapat mencegah penyakit lain seperti kecacingan, infeksi saluran nafas, penyakit mata, dan hepatitis, Infeksi cacing di Indonesia sekitar 60% dan dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak (Asthiningsih & Wijayanti, 2019). Salah satu cara tindakan pencegahan penyakit yang timbul karena kurangnya personal hygiene adalah dengan penyuluhan atau pendidikan kesehatan sehingga mengubah perilaku anak untuk lebih sehat (Pariati, 2018).

Daycare merupakan fasilitas pengasuhan anak yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak ketika orang tua tidak dapat mendampingi secara langsung/ sarana pendidikan informal untuk mengasuh, mendidik, dan mengembangkan tumbuh kembang anak yang sangat dibutuhkan oleh orang tua yang bekerja yang telah bingung dan khawatir dengan kelangsungan hidup sehari-hari anaknya jika ditinggal (Rizkita, 2017).

Anak usia dini memiliki sistem imun yang masih berkembang sehingga rentan

terhadap berbagai penyakit infeksi, baik yang berasal dari lingkungan maupun dari orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, penerapan *personal hygiene* pada pengasuh daycare menjadi aspek fundamental dalam mencegah penularan penyakit. Oleh karena itu, daycare diperlukan sebagai alternatif agar anak tetap mendapatkan pengasuhan dan Pendidikan melalui pemeliharaan untuk masa tumbuh kembangnya (Hamdiani, Y & Basar, 2016).

Tenaga pengasuh adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan pengasuhan dan perawatan kepada anak untuk menggantikan peran orangtua yang sedang bekerja. Melihat pentingnya hal tersebut, program pengabdian masyarakat berupa edukasi personal hygiene kepada pengasuh di day care perlu dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas pengasuhan. Melalui edukasi ini diharapkan para pengasuh memperoleh pemahaman dan keterampilan yang benar dalam menerapkan praktik kebersihan diri, sehingga tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi anak.

Penelitian Uswatun H, (2024) Peran tenaga pendidik taman penitipan anak dalam pengasuhan anak Peran seorang pengasuh daycare sangat penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak-anak. Sebagian besar pengasuh daycare mempunyai kedekatan emosional dengan anak-anak yang mereka rawat. Tenaga pengasuh di TPA gading preschool selalu berusaha dalam membimbing anak agar dapat menjadi lebih baik, mengajarkan anak agar memahami keberagaman potensi anak, menjadi perantara dalam proses perkembangan dan belajar anak, memberikan dorongan kepada anak agar lebih semangat dalam berlajar,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Institut karya Mulia Bangsa, sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai implementasi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Karya Mulia Bangsa memberikan kesempatan pengabdian masyarakat, melalui anggaran pendanaan secara internal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan hari Jumat, tanggal 10 Oktober 2025, di Daycare Larealit pukul 09.00 - selesai, dengan menggunakan metode yang meliputi: Analisis kebutuhan, sebelum pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dilakukan observasi permasalahan dengan cara mengadakan diskusi, Ceramah dan Tanya jawab, yaitu presentasi dan diskusi penjelasan secara komprehensif mengenai

tema kegiatan, yaitu penjelasan mengenai Personal Hygiene pada pengasuh daycare. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu penyuluhan yang ditujukan kepada Pengasuh daycare berjumlah 4 orang pengasuh secara *Total sampling.*

Tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Edukasi kesehatan tentang Edukasi Personal Hygiene pada Pengasuh Daycare Lare Alit di Kota Semarang yaitu *Powerpoint*. Pengukuran evaluasi dilakukan sebelum dan setelah kegiatan dengan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang di berikan kepada peserta /sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut: Koordinasi dengan pihak tempat/lokasi pengabdian. Pihak pimpinan Institut Karya Mulia Bangsa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen, Penetapan waktu kegiatan Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dilakukan pada hari Jumat tanggal 10 Oktober 2025, Penentuan sasaran dari hasil koordinasi, maka sasaran penyuluhan adalah dengan target peserta sebanyak 4 orang pengasuh Daycare Lare Alit, Perencanaan materi, Materi peningkatan pengetahuan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi peningkatan pengetahuan personal Hygiene pada pengasuh Daycare Lare Alit.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa: Kegiatan Pengabdian “Edukasi Personal Hygiene pada Pengasuh Daycare Lare Alit, dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 10 Oktober 2025, di Daycare Lare Alit Kota Semarang, Kegiatan pengabdian diikuti oleh 4 Orang pengasuh, Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM Institut Karya Mulia Bangsa, Materi peningkatan pengetahuan yang diberikan oleh tim pengabdian meliputi pengertian, Tujuan, factor factor, Dampak, Jenis, Tindakan /Langkah. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh sasaran, antara lain: Bagaimana Perawatan gigi dan telinga pada anak?

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut: Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat, jumlah peserta Pengabdian masyarakat dapat dikatakan sangat baik dari 4 orang peserta yang hadir, (100%) dapat menghadiri

kegiatan, Ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat, dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari Sasaran tentang pengertian, Tujuan, Faktor faktor, Dampak, Jenis, Tindakan /Langkah. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan dengan waktu yang terbatas. Materi yang disampaikan meliputi: pengertian, Tujuan, Faktor faktor, Dampak, Jenis, Tindakan /Langkah. Kemampuan pengasuh Daycare dalam penguasaan materi

Kemampuan sasaran dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan sasaran dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Gambar 1.Kegiatan Edukasi pada Pengasuh



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dan tanya jawab





Personal hygiene adalah kebersihan dan kesehatan perorangan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, baik secara fisik maupun psikologis yang mencakup perawatan kebersihan kulit kepala, rambut, mata, hidung, telinga, kuku, kulit, tangan, kaki dan area genital. Personal hygiene yang tidak baik dapat meningkatkan penyakit yang berhubungan dengan perilaku sehat dan kebersihan diri di kalangan anak sekolah, seperti diare, Infeksi, DBD, cacingan (Silalahi, 2018).

Tabel 1 Hasil Edukasi Personal Higiene

Pengetahuan	Pre Test	Post Test
Baik	**60 %**	**100 %**
Kurang	**40 %**	**0 %**

Sesuai Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pemberian Edukasi Personal Hygiene mengalami peningkatan pengetahuan mencapai 100 %.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat: Penyampaian materi dengan metode ceramah dan menggunakan leaflet mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdi, sebanyak 4 orang pengasuh daycare (100%) dapat mengikuti kegiatan. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (85%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Karya Mulia bangsa (IKMB) yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini, Pengasuh Daycare Lare Alit yang telah bersedia mengikuti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Edukasi Personal Hygiene pada pengasuh Daycare Lare Alit, sebanyak 4 orang pengasuh.

DAFTAR PUSTAKA

Arianru, V. (2019). Upaya Peningkatan Kesadaran Kebersihan Diri pada Siswa SD Melalui Gerakan Mencuci tangan dan Menyikat gigi. Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat).

Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat

Reindrawati, D. Y. (2020). Pembiasaan Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini (Pengabdian pada Murid TK Bintang Kecil Surabaya). Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat,

Rizkita, Diantifani. (2017). Pengaruh Standar Kualitas Taman Penitipan Anak (TPA) Terhadap Motivasi dan Kepuasan Orang Tua (Pengguna) Untuk Memilih Pelayanan TPA Yang Tepat.

Silalahi, V., & Putri, R. M. (2017). Personal Hygiene Anak SD Negeri Merjosari 3. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia.

Pariati, P. (2018). Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Status Karies Gigi Sulung pada Anak TK Aisyiyah Makasar. Media Kesehatan Gigi.

Hamdiani, Y., & Basar, G. G. K. (2016). Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah Dengan "Full Day Care" Di Taman Penitipan Anak. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian

V. Silalahi and R. M. Putri (2018) "Personal Hygiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3," JAPI (Jurnal Akses Pengabdi. Indones.

Wa Ode Uswatun Hasanah & Tanzil, Sarmadan (2024) Peran Tenaga Pendidik Taman Penitipan Anak dalam Pengasuhan Anak.